

BAB III

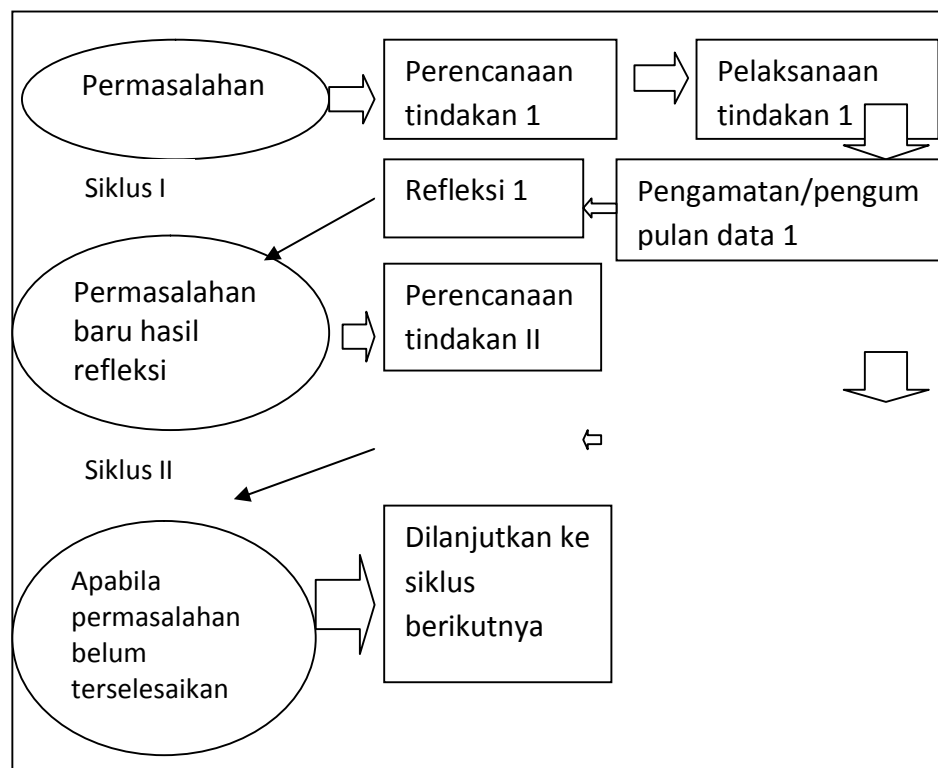
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan peningkatan pada unsur desain untuk memungkinkan diperolehnya gambaran keefektifan tindakan yang dilakukan.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)





Penjelasan dari alur di atas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Permasalahan

Yakni proses penganalisisan pembelajaran yang berlangsung . Kemudian dari sini peneliti merasakan adanya masalah mendesak yang harus dicari jalan keluarnya.

b. Perencanaan

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menyiapkan sumber, alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Menentukan skenario pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar kerja peserta didik
- 5) Mengembangkan format evaluasi
- 6) Mengembangkan format observasi

c. Aksi

Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.

d. Observasi

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan format observasi yang telah ditentukan.



2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

e. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format lembar kerja siswa.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan ulang

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus satu dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Pengembangan program tindakan II.

b. Aksi

Pelaksanaan program tindakan dua yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan.

c. Observasi

- 1) Melakukan evaluasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.



- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus II.

B. SETTING PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2013/2014 yaitu pada bulan Mei 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di Kelas.

2. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar



peserta didik dalam pembelajaran Matematika kelas II di MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo.

3. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 22 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki.

C. VARIABEL YANG DISELIDIKI

Sehubungan dengan rumusaan masalah yang dikemukakan, maka pada penelitian ini variabel penelitiannya dibedakan atas tiga macam yaitu :

1. Variabel *input* : Siswa kelas II MI ROUDLOTUL BANAT
2. Variabel *ou put* : Peningkatan hasil belajar peserta didik
3. Variabel Proses : Model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*

D. RENCANA TINDAKAN

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD
- 2) Membuat instrumen pembelajaran



b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan materi mengurutkan bilangan dengan contoh soal kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik diminta untuk menjawab contoh soal dari guru.
- 3) Guru membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 -5 orang peserta didik.
- 4) Guru memberikan lembar kegiatan berupa kertas HVS dan kartu bilangan pada tiap-tiap kelompok.
- 5) Peserta didik diminta untuk mengerjakan lembar kegiatan bersama kelompoknya.
- 6) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik atau pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengumpulkannya pertama kali dengan jawaban yang benar.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran.
- 3) Kemampuan peserta didik dalam kerja sama kelompok.
- 4) Kekompakan peserta didik dalam mengerjakan lembar kegiatan saat berdiskusi.



d. Tahap Refleksi

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
- 2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran model kooperatif tipe STAD seperti pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis apakah peserta didik mengalami kesulitan untuk menyelesaikan lembar kegiatan dalam penggunaan kartu bilangan pada materi mengurutkan bilangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika kelas II MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo.



E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA

1. Macam-macam Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

- a. Data Kuantitatif (Hasil Penilaian Proses dan Hasil Tes Individu Peserta Didik).

Yaitu bertujuan untuk mendiskripsikan perkembangan peserta didik pada saat melakukan diskusi kelompok yang diperoleh dari setiap siklus penelitian ini. Sedangkan hasil tes individu peserta didik diperoleh setelah penilaian proses berakhir.

- b. Data Kualitatif

Data ini diperoleh dari observasi langsung pada saat peserta didik berdiskusi tentang penggunaan kartu bilangan untuk meteri mengurutkan bilangan dan mengamati keaktifan mereka selama diskusi dengan menggunakan kartu bilangan, dengan cara mencatat semua kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dari data ini akan diketahui peserta didik yang menganggap bahwa materi mengurutkan bilangan itu mudah di mengerti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:



a. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamatai kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai akhir. Dalam hal ini observasi dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas peserta didik yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

b. Hasil Penilaian Proses

Hasil penilaian proses ini berupa penilaian kerja sama antar anggota kelompok, keaktifan anggota kelompok, hasil akhir diskusi dan penggunaan waktu diskusi yang telah ditentukan. Adapun teknik penskoran Bentuk Penilaian Proses yang mencantumkan penilaian setiap peserta didik sebagai berikut, Pedoman Penskoran :

$$\text{Skor Akhir Penilaian Tugas Kelompok} = \frac{\text{Skor penilaian proses}}{80} \times 100$$

c. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam mengurutkan bilangan untuk standar keberhasilan ketuntasan belajar dalam penelitian ini

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Dan juga sebagai data



penunjang, seperti halnya dokumentasi tentang profil MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo.

3. Teknik Analisis Data

Pengolaan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk memadukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menghitung prosentase peningkatan hasil belajar peserta didik, maka menggunakan rumus teknik analisa prosentase. Teknik analisa prosentase adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif STAD penguasaan peserta didik terhadap materi mengurutkan bilangan.

Yang digunakan adalah rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta Didik

Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% = Tuntas

56% - 75% = Kurang



40% - 55% = Sangat kurang

0% - 35% = Jelek.¹⁰

... Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik peneliti menggunakan mean. Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diperoleh dari pengumpulan data dimana besarnya bersifat kuantitas dan tidak bervariasi.¹¹

Untuk menganalisa data mengenai rata-rata hasil belajar peserta didik di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (Nilai-nilai) yang ada

N = Number Of Cases banyaknya skor-skor itu sendiri

F. INDIKATOR KINERJA

... Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas..¹²

¹⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Sinar Baru, 198), 48

¹¹ **Bambang Soepono**, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23

¹² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 127



Indikator keberhasilan kinerja dalam peneliti ini dapat ditetapkan sebagai berikut. Aktivitas peserta didik dikatakan berhasil jika kualifikasinya berkategori baik. Prestasi peserta didik dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh peserta didik lebih besar dari KKM yaitu 70.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Ketua Tim Peneliti

- a. Nama : Nikmah Dewanti
- b. Nim : D57209181
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Unit Kerja : MI. Roudlotul Banat Taman Sidoarjo

2. Anggota Tim Peneliti

- a. Nama : Roudlotul Jannah, SE
 - b. Nip : -
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Matematika Kelas 4
 - e. Unit Kerja : MI. Roudlotul Banat Taman Sidoarjo
-